

ABSTRAK

Nama : Nadya Savira Amalia Rizky
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswa Universitas YARSI terkait faktor risiko Longcovid19 dan upaya penanganannya ditinjau dari kedokteran dan pandangan islam

Latar Belakang Akhir tahun 2019, Wuhan, China, mengalami wabah virus corona yang menewaskan lebih dari 1.800 dan menginfeksi lebih dari tujuh puluh ribu orang dalam 50 hari pertama. Penyakit COVID-19 disebabkan oleh infeksi sindrom pernapasan akut (SARS-CoV-2) yang menyebar dengan cepat secara global. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai keadaan darurat bagi kesehatan masyarakat yang menjadi kegawatan internasional. Sebagian besar pasien yang terinfeksi COVID-19 sembuh total setelah terpapar SARS-CoV-2. Namun, Beberapa pasien yang telah terinfeksi SARS- CoV-2 mendapatkan efek jangka panjang setelah pulih dari fase awal penyakit Covid-19. Pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap COVID-19 memainkan peran dalam menentukan kesiapan masyarakat untuk menerima langkah-langkah perubahan perilaku dari otoritas Kesehatan.

Metodologi : Jenis Penelitian ini adalah Observasional Deskriptif dengan rancangan penelitian kuantitatif. Sampel dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas YARSI sebanyak 448 orang, Pengumpulan data diambil menggunakan data primer berupa Kuisioner yang disebarkan menggunakan gform. Analisis dilakukan secara Univariat pada setiap variable. Pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap COVID-19 memainkan peran dalam menentukan kesiapan masyarakat untuk menerima langkah-langkah perubahan perilaku dari otoritas Kesehatan

Hasil Pada Penelitian didapatkan hasil Pengetahuan menunjukan bahwa sebanyak 371 responden (82.8%) memiliki pengetahuan baik, Pada Sikap didapatkan hasil sebanyak 372 (83.0%) responden memiliki sikap baik, serta Perilaku menunjukan sebanyak 252 (56.3%) responden memiliki Perilaku baik.

Kesimpulan Dari perspektif Islam, pandemi COVID-19 saat ini dapat dianggap sebagai wabah

Kata Kunci : COVID-19, LONGCOVID19, Pengetahuan, sikap, perilaku

ABSTRACT

Name : Nadya Savira Amalia Rizky

Study Program : General Medicine

Title : Knowledge, attitudes and behavior of yarsi university student related to the risk factors of longcovid19 and efforts to handle it from a medicine and Islamic perspective

Background *At the end of 2019, Wuhan, China, experienced a corona virus outbreak which killed more than 1,800 and infected more than seventy thousand people in the first 50 days. The COVID-19 disease is caused by an acute respiratory syndrome infection (SARS-CoV-2) which is spread by fast globally. The world health organization (WHO) declared COVID-19 a public health emergency which has become an international emergency. Most patients infected with COVID-19 recover completely after exposure to SARS-CoV-2. However, some patients who have been infected with SARS-CoV-2 experience long-term effects after recovering from the initial phase of the Covid-19 disease. Knowledge, attitudes and behavior towards COVID-19 play a role in determining community readiness to accept behavior change measures from the Health authorities*

Metodologi : *This type of research is Descriptive Observational with a quantitative research design. The sample in this study were 448 YARSI University students. data were taken using primary data in the form of questionnaires distributed using gform. Analysis was carried out univariately for each variable. In this study Knowledge, attitudes and behavior towards COVID-19 played a role in determining community readiness to accept behavior change measures from health authorities.*

Results *Knowledge results show that as many as 371 respondents (82.8%) have good knowledge, Attitude results show that 372 (83.0%) respondents have good attitudes, and Behavior shows that 252 (56.3%) respondents have good behavior.*

Conclusions *From an Islamic perspective, the current COVID-19 pandemic can be considered as an epidemic.*

Key words: *COVID-19, LONGCOVID19, Attitudes, Behavior, Knowledge*